

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel yang akan tertentu. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis dalam penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas hingga awal pembuat desain penelitiannya.

Menurut Kasiram (2008: 149) definisi penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui untuk menemukan sebuah ilmu pengetahuan.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Objek penelitian merupakan masalah, sasaran yang hendak dicapai, isu yang dibahas, diteliti dan diselidiki dalam riset social atau dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiono (2009:38) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari seseorang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah karyawan Restoran Fish & Co Surabaya berjumlah 56 orang.

#### **3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data primer atau kuantitatif . Data primer atau kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung dan diukur secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara, data kuantitatif dapat berupa angka dan berupa informasi yang dinyatakan dengan bilangan .

Maka data yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data primer merupakan data yang sumber data yang langsung didapatkan tanpa perantara kepada pengumpul data mengenai Motivasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan restoran Fish & Co Surabaya .

2. Data Sekunder

Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka ,literatur,penelitian terdahulu, nuku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan lain sebagainya.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2008). Sumber data primer mempunyai pengertian bahwa data atau informasi tersebut diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis dalam penelitian disebut responden. Dengan ini peneliti memperoleh data primer melalui metode kuesioner, dengan penyebaran kuesioner kepada karyawan Restoran Fish & Co Surabaya.

### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan adalah sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh penulis untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:199:203) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya .

## 2. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono,2011:80). Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Fish & Co Surabaya berjumlah 65 orang.

## 3. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila peneliti melakukan penelitian dalam jumlah populasi yang besar, namun peneliti memiliki keterbatasan waktu atau tenaga dalam melakukan penelitian, maka peneliti dapat menggunakan teknik pengambilan sampel. Sampel yang diambil dapat mewakili bagi populasi tersebut. Sampel yang dilibatkan didalam penelitian ini adalah 56 orang, sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan karyawan Restoran Fish & Co Surabaya. Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin	Keterangan
$n = N / (1 + N e^2)$	n = Jumlah Sampel
	N = Jumlah Seluruh Populasi
	e = Toleransi Error

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 65 / (1 + (65 \times (0,05)^2))$$

$$n = 65 / (1 + 65 \times 0,0025)$$

$$n = 65 / (1 + 0,16)$$

$n = 65 / (1,16)$

$n = 56,03 \Rightarrow$  Digenapkan menjadi 56 Karyawan.

### 3.3.4 Jenis Skala

Didalam penelitian ini daftar pertanyaan dan pertanyaan yang dibuat mengacu pada pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan sebuah skala penelitian yang baik digunakan untuk mengukur sebuah pendapat dan sikap. Dengan menggunakan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk memilih tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala Likert ini terdiri dari lima pilihan skala tingkat preferensi dengan masing-masing memiliki skor 1-5, yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Lima pilihan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Skala Pengukuran**

Pilihan jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber:Likert 1932

### 3.4 Definisi Operasional

Dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan definisi operasional variabel motivasi dan variabel fasilitas kerja sebagai variabel independen (X), sedangkan variabel kinerja karyawan sebagai variabel dependen (Y).

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas yaitu yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, terdiri dari:

1. Motivasi (X1) menurut Flippo yang dikutip oleh Hasibuan (2007:216) motivasi adalah suatu keahlian dalam menggerakkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga tercapai keinginan para pegawai sekaligus tujuan organisasi.

Menurut Maslow yang dikutip Hasibuan (2003) menjelaskan bahwa motivasi dipengaruhi oleh indikator-indikator yang terdiri dari:

- X1.1 Kebutuhan fisiologis (fisik).
  - X1.2 Kebutuhan akan keamanan.
  - X1.3 Kebutuhan social.
  - X1.4 Kebutuhan akan penghargaan.
  - X1.5 Kebutuhan akan aktualisasi diri.
2. Fasilitas kerja (X2) menurut Bary (2002:67) adalah sebagai sarana yang diberikan perusahaan untuk mendukung jalannya ada perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali. Menurut Faisal (2005; 22) fasilitas kerja memiliki indikator-indikator sebagai berikut:
    - X2.1 Sesuai dengan kebutuhan.
    - X2.2 Mampu mengoptimalkan hasil kerja.
    - X2.3 Mudah dalam penggunaan.

X2.4 Mempercepat proses kerja.

X2.5 Penempatan ditata dengan benar.

3. Kinerja karyawan (Y) menurut Edhison dkk (2016:190) adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan dan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya . Menurut Edison dkk(2016:206) indikator untuk mengukur kinerja karyawan yaitu:

Y1.1 Target.

Y1.2 Kualitas Pekerja.

Y1.3 Waktu Penyelesaian Tepat Waktu.

Y1.4 Sesuai kualitas.

### 3.5 Desain Instrumen Penelitian

Untuk memberikan gambaran penyusunan kuisioner penelitian berikut ini disajikan desain instrument penelitian :

**Tabel 2 Desain Penelitian Instrumen**

Variabel	Kode	Indikator	Skala	Item Kuisioner	Sumber Penelitian
MOTIVASI	X.1.1	Kebutuhan fisiologis (fisik)	LIKERT	Pemberian Gaji pokok dan pakaian kerja (uniform), jaminan makan siang (staff meal), uang tunjangan hari raya (THR) bonus membuat karyawan semakin termotivasi bekerja	Menurut Hasibuan (2003)
	X.1.2	Kebutuhan akan keamanan		Adanya jaminan keamanan dengan penerapan K3 dan mendapat jaminan asuransi kesehatan	

				membuat karyawan merasa terpenuhi kebutuhan keamanannya saat bekerja	
	X.1.3	Kebutuhan social		Adanya kerjasama dan interaksi antar karyawan dan rekreasi tahunan (outing), membuat kebutuhan social terpenuhi.	
	X.1.4	Kebutuhan akan penghargaan		Karyawan terbaik pada setiap tahunnya akan mendapatkan penghargaan “best employee” dan pujian dari pimpinan atas hasil kerja yang memuaskan	
	X.1.5	Kebutuhan akan aktualisasi diri		Adanya jenjang karir di perusahaan membuat karyawan selalu berusaha untuk mengembangkan keterampilan dan karyawan diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan atau ide.	
FASILITAS KERJA	X.2.1	Sesuai dengan kebutuhan	LIKERT	Adanya fasilitas perlengkapan kerja yang lengkap berupa loker, meja, kursi, komputer (pos) sesuai dengan kebutuhan kerja	Menurut Faisal (2005;22)
	X.2.2	Mampu mengoptimalkan hasil kerja		Adanya musik, suasana yang menghibur, dan penerangan tempat kerja mampu mendukung	

				mengoptimalkan hasil kerja	
	X.2.3	Mudah dalam penggunaan.		Saya selalu menggunakan fasilitas perlengkapan kerja berupa loker, meja, kursi komputer (pos) dan kursi dengan baik	
	X.2.4	Mempercepat proses kerja		Fasilitas ac, koneksi wifi dimanfaatkan dengan baik guna mempercepat proses kerja	
	X.2.5	Penempatan ditata dengan benar.		Ruang kerja memiliki layout yang efisien, serta peralatan kerja yang tertata dengan rapi mempermudah operasional kerja.	
KINERJA KARYAWAN	Y.1.1	Target	LIKERT	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan	Menurut Edison dkk (2016:206)
	Y.1.2	Kualitas Pekerja		Hasil pekerjaan saya secara kualitas memuaskan pimpinan dan mampu menghindari kerugian yang diakibatkan kelalaian sendiri	
	Y.1.3	Waktu Penyelesaian Tepat Waktu		Saya tidak pernah menunda-nunda pekerjaan, selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	



	Y.1.4	Sesuai kualitas		Hasil pekerjaan saya secara kualitas sesuai dengan standar kualitas kantor	
--	-------	-----------------	--	--	--

Dalam penelitian ini ,skala yang digunakan adalah skala likert dengan penulisan analisis kuantitatif menggunakan pernyataan dan skor sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
3. Skor untuk jawaban kurang setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu model regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan menggunakan aplikasi SPSS 23 sebagai pengolahan datanya dengan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengaruh Hasil Kinerja Karyawan

a = Nilai konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien variabel independen

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Fasilitas Kerja

$e$  = Error

Persamaan regresi linier berganda diatas digubnakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, meliputi :

#### **A. Uji Statistik F (Secara Simultan)**

Menurut Imam Ghozali (2006) Uji statistik F ini menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

- a. Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- b. Kriteria pengujian dimana  $H_0$  diterima apabila  $p \text{ value} < \alpha$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $p \text{ value} > \alpha$ .

#### **B. Uji Statistik t (Secara Parsial)**

Menurut Imam Ghozali (2006) uji statistik t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.6.2 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasan teoritis di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil kinerja karyawan

H2 : Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil kinerja karyawan

H3 : Motivasi dan Fasilitas Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil kinerja karyawan.

### **3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **A. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2006) Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

#### **B. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharto (2009) dan Sugiono (2005) dalam Uji reliabilitas merupakan proses dari serangkaian pengukuran yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

### **3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menurut Ghozali (2012:97) merupakan sebuah alat untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen

memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Cara menentukan Koefisien Determinasi dengan melihat kolom R2, hasil dari analisa data SPSS.

Persamaan untuk Koefisien Determinasi sebagai berikut

$$KD = R2 \times 100\%$$

Dasar pengambilan keputusan:

< 0,10	Buruk Ketepatannya
0,11-0,30	Rendah Ketepatannya
0,31-0,50	Cukup Ketepatannya
> 0,50	Tinggi Ketepatannya

### 3.6.5 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas baik dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi, suatu variabel dependen dan variabel independen ataupun keduanya mempunyai distribusi tidak normal atau normal. Apabila suatu variabel tidak memiliki distribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi 0,05 atau > 5% maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan < 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

## **B. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Toleransi atau *Tolerance* ini digunakan untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

## **C. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2016) uji ini memiliki sebuah tujuan untuk melakukan pengujian apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila tidak adanya pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

